



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TESIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DEVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

DiAJUKAN OLEH :

NAMA : Jaya Mas Indra
NIM : 127102003

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Jaya Mas Indra
NIM : 127102003
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (tesis) yang saya buat dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 24 Juli 2013
Yang Membuat Pernyataan

(Jaya Mas Indra)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PESETUJUAN TESIS

**NAMA : JAYA MAS INDRA
NIM : 127102003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL
JUDUL TESIS :ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DEVIDEND PAYOUT RATIO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Jakarta, 24 Juli 2013
Pembimbing,

Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : JAYA MAS INDRA
NIM : 127102003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL
JUDUL TESIS :ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DEVIDEND PAYOUT RATIO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

TANGGAL : 31 JULI 2013

KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 31 JULI 2013

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Heryanto S Gani, SE, M.Si., Ak., CPA)

TANGGAL : 31 JULI 2013

PEMBIMBING

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M)

UNIVERSITAS TARUMANGARA

JAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi atas dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2006 s/d 2011 baik secara parsial maupun simultan serta mencari variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2011. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t untuk menguji koefisien regresi parsial serta Uji-F untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5% menggunakan SPSS versi 19.0. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa secara parsial terdapat dua variabel independen (*net profit margin* dan *price earning ratio*) yang mempengaruhi *dividend payout ratio* secara signifikan. Secara simultan semua variabel (*net profit margin, inventory turnover, price earning ratio, growth potential* dan *size firm*) berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *price earning ratio* yang paling dominan mempengaruhi *dividend payout ratio*. *Price earning ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap suatu saham sehingga menyebabkan pasar merespon baik terhadap saham tersebut yang berdampak pada nilai perusahaan yang semakin tinggi, dengan semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut juga sangat baik sehingga mampu untuk membayarkan dividend yang tinggi kepada para pemegang saham.

Kata Kunci : *Devidend payout ratio, Net profit margin, Inventory turnover, Price earning ratio, Growth potential* dan *Size firm*.

UNIVERSITAS TARUMANGARA

JAKARTA

ABSTRACT

The research objective was to investigate the influence of net profit margin, inventory turnover, price earning ratio, growth potential and size firm of the dividend payout ratio company's in the manufacture listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) either partially or simultaneously, and the search for variables which are the most dominant influence on dividend payout ratio. The sampling technique used was purposive sampling criteria: The manufacture industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2006-2011. The method of hypothesis testing used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using T-Test for testing the partial regression coefficients and F-Test to test the effect together with a confidence level of 5% using SPSS version 19.0. The results showed that partial conclusion there are two independent variables (net profit margin and price earning ratio) that affect dividend payout ratio significantly. Simultaneously all the variables (net profit margin, inventory turnover, price earning ratio, growth potential and size firm) significant effect on dividend payout ratio. The most dominant variable affecting is price earning ratio. Price earning ratio is used by investors to measure about level of trust to a stock, with a high of trust brings a good signal from the markets to that stock which is the company has a good performance. A company who has a good performance can pay a high dividend to the investors.

Key Words : Devidend payout ratio, Net profit margin, Inventory turnover, Price earning ratio, Growth potential and Size firm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan kepada sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. Berdasarkan persyaratan tersebut, maka penulis menyusun tesis dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sampai terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Alm. Ayah dan ibu serta keluarga tercinta atas kasih sayang, ketulusan, dan dukungan yang telah diberikan, baik moril, material dan doa.
2. Ariesta Novika, SE yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa mulai dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini
3. Dr. Ishak Ramli, SE., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Apollo Daito selaku Ketua penguji pada saat sidang tesis ini

5. Dr. Heryanto S Gani, SE, M.Si., Ak., CPA selaku anggota penguji pada saat siding tesis ini .
6. Seluruh dosen, akademik, dan perpustakaan Universitas Tarumanagara atas bantuan dan dukungan selama proses belajar mengajar.
7. Teman-teman di Universitas Tarumanagara Magister Akuntansi angkatan 2010 (Pak Indra arifin, Rusnafhi, Silvia, Mia regina, Mazmur Chain, Abigael dan Penny), yang telah memberikan banyak bantuan dan dorongan moril selama penyusunan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu penyelesaian tesis ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis terima dengan lapangdada. Penulis mengucapkan kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 25 Agustus 2013

Jaya Mas Indra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
TANDA PERSETUJUAN SETELAH LULUS UJIAN TESIS.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGHANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR & GRAFIK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	17
1.3. Ruang Lingkup.....	18
1.4 Perumusan Masalah	20
1.5. Tujuan Penelitian.....	21

1.6. Sistematika Pembahasan.....	23
----------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka.....	25
2.1.1. Dividen.....	25
2.1.1.1. Definisi Dividen.....	25
2.1.1.2. Tujuan Pembayaran dividend.....	26
2.1.1.3. Macam-macam Dividen.....	27
2.1.1.4. Langkah-langkah pembayaran Dividen.....	29
2.1.1.5. Kebijakan Dividen.....	29
2.1.1.6. Jenis-jenis Kebijakan Dividen.....	30
2.1.1.7. Teori Kebijakan Dividen.....	32
2.1.1.8. Faktor yang mempengaruhi kebijakan Dividen.....	34
2.1.2. Rasio pembayaran Dividen / <i>Devidend payout ratio</i>	36
2.1.3. <i>Net Profit Margin</i>	38
2.1.4. <i>Inventory Turnover</i>	40
2.1.5. <i>Price Earning Ratio</i>	42

2.1.6. <i>Growth Potential</i>	43
2.1.7. <i>Size Firm</i>	45
2.2. Penelitian terdahulu.....	47
2.3. Kerangka pemikiran Teoritis & Perumusan Hipotesis Sementara.....	53
2.3.1. <i>Net Profit margin</i> terhadap <i>Devidend payout ratio</i>	54
2.3.2. <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Devidend payout ratio</i>	54
2.3.3. <i>Price Earning ratio</i> terhadap <i>Devidend payout ratio</i>	55
2.3.4. <i>Growth potential</i> terhadap <i>Devidend payout ratio</i>	56
2.3.5. <i>Size firm</i> terhadap <i>dividend payout ratio</i>	56
2.4. Definisi Variabel.....	57

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Objek Penelitian.....	60
3.2. Metode Penarikan sampel.....	60
3.2.1. Teknik Pengumpulan data.....	61
3.2.2. Teknik Pengolahan Data.....	63
3.2.2.1. Uji Normalitas.....	64

3.2.2.2. Uji Multikolinearitas.....	64
3.2.2.3. Uji Autokorelasi.....	65
3.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	66
3.2.3. Teknik pengujian Hipotesis.....	67
3.2.3.1. Uji hipotesis 1 dengan Uji F (<i>F-Test</i>).....	68
3.2.3.2. Uji hipotesis 2 dengan Uji t (<i>t-Test</i>).....	69
3.2.3.3. Koefisien Determinasi R^2 (<i>R² Test</i>).....	70

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	71
4.1.1. Statistik Deskriptif.....	79
4.2. Uji Asumsi Klasik	83
4.2.1. Uji Normalitas dan Outlier.....	81
4.2.1.1. Uji Normalitas.....	82
4.2.1.2. Uji Normalitas setelah Outlier.....	93
4.2.2. Uji Multikolinearitas	105
4.2.3. Uji Heteroskedastistas metode non grafik (Glejser).....	106

4.2.4. Uji Autokorelasi.....	107
4.3. Pengujian Hipotesis.....	108
4.3.1. Hasil Uji F <i>Test</i> (Uji secara simultan).....	109
4.3.2. Hasil Uji t <i>Test</i>	111
4.3.2.1. Pengujian hipotesis <i>Net Profit Margin</i> (NPM)...	112
4.3.2.2. Pengujian hipotesis <i>Inventory Turnover</i> (ITO)...	113
4.3.2.3. Pengujian hipotesis <i>Price Earning Ratio</i> (PER)..	113
4.3.2.4. Pengujian hipotesis Growth Potential (GP).....	114
4.3.2.5. Pengujian hipotesis Size firm (SZ).....	115
4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	111
4.4. Implikasi Hasil Penelitian	116

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	123
5.2. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Matrix Penelitian.....	11
Tabel 3.1	Prosedur pemilihan Sampel.....	.61
Tabel 3.2	Tabel operasional variabel.....	63
Tabel 3.3	Tabel pengambilan keputusan F- <i>Test</i>	69
Tabel 3.4	Tabel pengambilan keputusan t – <i>Test</i>	70
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas awal.....	84
Tabel 4.3	hasil Uji Normalitas setelah Outlier.....	94
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Normalitas Kolmogorov-Smirnov</i>	82
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Normalitas Kolmogorov-Smirnov</i> setelah Outlier.....	92
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	103
Tabel 4.5	Hasil Uji Glejser.....	106
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi awal.....	107
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi setelah penambahan variabel LAG.....	108

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	110
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	111
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	116

DAFTAR GAMBAR & GRAFIK

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambaran 2.2 Ringkasan Penelitian.....	59
Grafik 4.1 Grafik Normalitas awal <i>Net profit Margin</i>	85
Grafik 4.2 Grafik Normalitas awal <i>Inventory Turnover</i>	86
Grafik 4.3 Grafik Normalitas awal <i>Price Earning Ratio</i>	88
Grafik 4.4 Grafik Normalitas awal <i>Growth Potential</i>	89
Grafik 4.5 Grafik Normalitas awal <i>Size Firm</i>	89
Grafik 4.6 Grafik Normalitas awal <i>Devidend payout ratio</i>	92
Grafik 4.7 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Devidend payout ratio</i>	95
Grafik 4.8 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Net Profit Margin</i>	96
Grafik 4.9 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Inventory Turnover</i>	98
Grafik 4.10 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Price Earning Ratio</i>	100
Grafik 4.11 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Growth Potential</i>	102
Grafik 4.12 Grafik Normalitas setelah outlier <i>Size Firm</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang Permasalahan

Model dividen pertama kali teliti oleh Lintner pada tahun 1956, setelah itu, banyak peneliti lainnya yang melakukan penelitian atas faktor yang menentukan dalam pembayaran dividen. Pada tahun 1976, Black mengemukakan mengenai isu “mengapa perusahaan membayarkan dividen” serta “mengapa investor memberikan perhatian kepada dividen” Pembayaran dividen merupakan salah satu yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama karena perusahaan dihadapkan pada permasalahan atas pengalokasian laba, apakah didistribusikan kepada pemegang saham atau di investasikan kembali untuk pertumbuhan perusahaan. Laba yang ditahan merupakan sumber keuangan internal perusahaan akan tetapi semakin tinggi laba yang ditahan berarti dividen yang dibayarkan akan semakin sedikit begitupula sebaliknya, sehingga pengalokasian laba tersebut timbulah berbagai masalah yang dihadapi.

Saxena (1999), mengemukakan isu tentang pembayaran dividen sangat penting dengan berbagai alasan, antara lain: pertama, perusahaan menggunakan dividen sebagai cara untuk memperlihatkan kepada pihak luar atau calon investor sehubungan dengan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Kedua, dividen memegang peranan penting pada struktur permodalan

perusahaan. Perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan yang bersangkutan disatu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para investor dipihak lain, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan sehingga dapat menimbulkan masalah dalam kebijakan pembayaran dividen (Riyanto, 1995 dalam Kumar 2007).

Brigham dan Gapenski (1999) dalam Tita Deitiana (2009) menyatakan setiap perubahan dalam pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen dibayarkan semua, kepentingan cadangan dana internal perusahaan akan terabaikan. Sebaliknya bila laba ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan tersebut, manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan keputusan tentang pembayaran dividen merupakan salah satu pertimbangan utama yang harus diperhatikan oleh investor maupun manajemen perusahaan. Perusahaan harus mampu membuat kebijakan pembayaran dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) agar dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan dividen dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan sehingga dapat memenuhi harapan para pemegang saham tanpa menghambat pertumbuhan perusahaan (Brimingham 2001:198).

Pertimbangan atas pembayaran dividen di duga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut mampu membayarkan dividen tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap tumbuh. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Aminatuzzahra, 2010).

Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Aminatuzzahra, 2010). Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Kebijakan mengenai pembayaran dividen perusahaan tergambar pada *Dividend payout ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, yang akan berpengaruh pada kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan (Hatta, 2002).

Masalah *dividend payout ratio* juga berkaitan dengan masalah keagenan. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan berdasarkan konflik antara manajemen dan pemegang saham serta persentase kepemilikan atas modal yang dikendalikan oleh pihak internal dapat mempengaruhi pembayaran dividen, Teori keagenan

menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham sering bertentangan sehingga dapat terjadi konflik diantaranya. Hal tersebut sering juga terjadi karena manajer cenderung berusaha mengutamakan kepentingan pribadi sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer karena hal tersebut menambah biaya bagi perusahaan dan akan menurunkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Akibat dari perbedaan itulah maka terjadi konflik yang biasa disebut *agency conflict* (Dewi, 2008).

Konflik kepentingan tidak hanya terjadi antara pemegang saham dengan manajer, konflik kepentingan dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditor. Pada umumnya para pemegang saham menginginkan proyek dengan *expected return* yang tinggi. Sayangnya dalam dunia nyata, investasi yang memberikan return yang tinggi, resikonya juga tinggi (Sartono, 2001). Tingginya resiko tersebut menyebabkan kreditor ikut menanggung resikonya.

Mengingat pentingnya pembayaran dividen bagi perusahaan maupun investor menyebabkan banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen dari waktu ke waktu. Namun teori dividen tersebut tidak dapat menjamin preferensi agar distribusi uang dari perusahaan kepada pemegang saham dapat berjalan dengan lancar (Bebczuk, Ricardo N, 2004), bahkan banyak literatur dan hasil penelitian terdahulu

tentang pembayaran dividen yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan dan hasil yang bervariasi.

Fama dan French (2001) melakukan serangkaian penelitian atas perusahaan manufaktur serta perusahaan komersil lainnya yang membayarkan dividen di Amerika periode 1978 – 1998. Fama dan French fokus pada perubahan karakteristik yang dapat mempengaruhi keputusan pembayaran dividen yaitu profitabilitas, *investment opportunity* dan *size firm*. Dari hasil penelitian mereka, didapatkan bahwa telah terjadi peningkatan pada perusahaan publik yang tidak membayarkan dividen yang disebabkan karena profitabilitas yang rendah, *investment opportunity* yang kuat serta *size firm* yang kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahbana (2007) pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2003-2005, dengan menggunakan variabel independen seperti ROA, *Current Ratio*, *Debt to Total Assets*, *Growth potential (assets)* dan *Size (assets)*, hasil dari penelitian ini menyatakan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) sedangkan pada variabel *Growth* dan *Size* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan, *Current Ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan dan variabel *Debt to Total Assets* memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap DPR.

Penelitian yang dilakukan oleh Meifika Romly Helen Purba (2008) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode penelitian 2002-2006

menyatakan *current ratio* dan *inventory turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2005 mengenai pengaruh *capital structure* yang berupa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahit Adaoglu (2008) mengenai dividen pada perusahaan yang terdaftar pada *Istanbul Stock Exchange* (ISE), Turki periode 1982 – 2007 menyatakan bahwa pemusatan laba (*earning concentration*) pada perusahaan yang terdaftar pada ISE memberikan pengaruh yang positif pada kebijakan dividen dimana hal ini sesuai dengan temuan empirik Lintner dan Adaoglu, semakin besar peningkatan pendapatan semakin besar pula dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen kemudian ukuran perusahaan (*size firm*) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, perusahaan yang memiliki ukuran pasar yang kecil tidak memiliki cukup dana (keuntungan), mereka lebih memilih menahan keuntungan yang dimiliki untuk diinvestasikan kembali daripada digunakan untuk pembayaran dividen, kemudian penetapan peraturan wajib bagi kebijakan pembayaran dividen yang diberlakukan pada tahun 2003 serta dividen saham (*stock dividend*) tidak membawa pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan Tita Deitiana (2009) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen kas pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur selain bank dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di BEI periode 2003-2007 menggunakan beberapa variabel seperti *debt equity ratio*, *current ratio*, *earnings pershare*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *inventory turn over* dan *return on equity*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current ratio*, *Net Profit margin*, *Inventory Turn over*, *Return on Equity* dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* sedangkan *Earnings pershare*, dan *Price earnings ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lely Fera triani (2009) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2001-2008 menyatakan *net profit margin* dan *return on investment* memiliki pengaruh yang positif terhadap *dividend payout ratio* sedangkan *cash rasio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kashif Imran (2011) mengenai pembayaran dividen pada perusahaan teknik yang terdaftar di Karachi *Stock Exchange* periode 1996-2008 menyatakan bahwa Profitabilitas perusahaan, *size firm* dan *sales growth* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan pembayaran dividen sedangkan

likuiditas perusahaan yang diukur melalui *current ratio* memiliki dampak yang negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2011) bertujuan menganalisis pengaruh *price earning ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *dividend payout ratio* dipengaruhi signifikan oleh *price earning ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hui dan Lina (2011) pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen membuktikan variabel *Current ratio*, *Net profit margin*, *Inventory turn over*, *growth potential* dan *size firm* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Hananta Pradika (2011) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2005-2010 dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROI dan *Size firm* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* sedangkan *cash position*, *debt to total assets*, *debt to equity* dan *earning pershare* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sajid Gul, Sumra Mughal, Syeda Asma Bukhari, Nabia Shabir (2012) mengenai faktor yang mempengaruhi pembayaran

dividen pada industri perbankan yang terdaftar pada *Karachi Stock Exchange* (KSE) di Pakistan periode 2006 – 2011 menyatakan *Size firm*, profitabilitas perusahaan, *growth* perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan kebijakan dividen perusahaan sedangkan *leverage ratio* dan tingkat risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen

Penelitian yang dilakukan oleh Sheikh Taher Abu (2012) mengenai pembayaran dividen pada 11 bank komersil yang terdaftar di Dhaka dan Chittagong *Stock Exchange* (DSE & CSE) di Bangladesh periode 2003 - 2010 menyatakan bahwa *net income* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen sedangkan *price earnings ratio*, *earnings per share*, *sales* dan *cash and cash equivalents* tidak berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran devidend.

Penelitian yang dilakukan oleh Ebenezer Adu-Boanyah, Desmond Tutu Ayentimi, Osei-Yaw Frank (2013) mengenai pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur di Ghana *Stock Exchange* periode 1997 – 2006 menyatakan bahwa *dividend per share* serta *previous dividend* memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen sedangkan Profitabilitas perusahaan dan *size firm* berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhra Malik, Sajid Gul, Muhammad Tauseef Khan, Shafiq Ur Rehman, Madiha khan (2013) mengenai faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen pada perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar

pada KSE Indeks - 100 periode 2007 – 2009 menyatakan *liquidity ratio*, *leverage ratio*, *earnings per share*, dan *size firm* memiliki hubungan yang positif dengan kebijakan pembayaran dividen sedangkan *growth* perusahaan dan profitabilitas perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan kebijakan dividen.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan literatur yang telah disebutkan diatas diperoleh hasil penelitian yang bervariasi serta terdapat perbedaan atau *research gap* antara penelitian yang satu dengan yang lainnya mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan mengenai pembayaran dividen dari berbagai negara. Oleh karena itu, hal ini mendorong untuk dilakukan penelitian ulang atas faktor-faktor yang menentukan pembayaran dividen, Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Inventory Turn Over* (ITO), *Price Earnings Ratio* (PER), *Size Firm* (SZ) dan *Growth Potential* (GP). Penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Tabel 1.1 Matrik Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun penelitian	Sampel Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
1	Fama & French	2001	Perusahaan manufaktur dan komersil lainnya di amerika 1978 – 1998	<i>Profitability, opportunity investment dan size firm</i>	<i>Profitabilitas , opportunity investment dan size firm berpengaruh positif dengan dividend payout ratio</i>
2	Ricardo N. Bebczuk	2004	Perusahaan yang terdaftar di Bursa saham Argentina 1996 – 2002	<i>Size firm, opportunity investment, growth, Debt ratio</i>	<i>Size firm & growth berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan Debt ratio & opportunity investment berpengaruh negative</i>
3	Michell Suharli & Sofyan Harahap	2004	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 1998 – 2001	<i>Liquidity, size firm, stock price dan capital structure</i>	<i>Liquidity & firm size berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan stock price & capital structure berpengaruh negatif.</i>

4	Farih	2007	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2003 – 2005	<i>Cash position, profitability, debt to equity</i>	<i>cash position & profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedangkan <i>size firm</i> dan <i>debt to equity</i> berpengaruh negatif.
5	Syahbana	2007	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2003 – 2005	<i>ROA, current ratio, debt to total asset, Growth & size firm</i>	<i>ROA & current ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedangkan <i>growth & size</i> berpengaruh negative
6	cahit Adaoglu	2008	Perusahaan yang terdaftar pada Istanbul Stock Exchange (ISE), Turki 1982 – 2007	<i>Earnings concentration level & size firm</i>	<i>Earnings concentration & size firm</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i>

7	Meifica romly Helen	2008	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2002-2006	Current ratio & inventory turnover	<i>current ratio dan inventory turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i>
8	Tita Deitiana	2009	Perusahaan manufaktur dan non manufaktur selain bank dan lembaga keuangan lainnya di BEI 2003-2007	<i>Debt equity ratio, current ratio, earnings pershare, price earnings ratio, net profit margin, inventory turn over</i>	<i>Earnings pershare & price earning ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedang yang lain berpengaruh negatif.
9	Yandi Sukri	2009	Perusahaan food & beverage serta property & real estate yang terdaftar di BEI 2001-2005	<i>debt to equity, net profit margin, current ratio</i>	<i>debt equity & net profit margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout</i> pada <i>food&beverage</i> sedangkan <i>current ratio dan debt ratio</i> berpengaruh positif pada properti industry

10	Lely Fera triani	2009	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2001 - 2008	<i>Cash ratio, Net profit margin, return on investment</i>	<i>Net profit margin dan return on investment berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan cash ratio berpengaruh negatif</i>
11	Kashif Imran	2011	Perusahaan Engineering yang terdaftar pada Karachi Stock Exchange 1996 – 2008	Profitability, size firm, sales growth, liquidity, current ratio	<i>Profitability, size firm & growth memiliki pengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan Liquidity & current ratio berpengaruh negatif</i>
12	Sunaryo	2011	perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008	<i>Price earning ratio</i>	<i>price earning ratio berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio</i>

13	Hui & Lina	2011	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2005 – 2007	<i>Current ratio, ROA, debt to equity, price earnings ratio, cash position, net profit margin, inventory turn over, growth potential dan size firm</i>	<i>ROA, earnings pershare, cash position</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedangkan <i>current ratio, net profit margin, inventory turn over, price earning ratio, growth, size firm</i> berpengaruh negatif.
14	Hanata Pradika	2011	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2005 – 2010	<i>ROI, size firm, debt to total assets, earning per shares, debt to equity</i>	<i>ROI dan size firm</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedangkan <i>debt to total assets, earning per share dan debt equity</i> berpengaruh negatif
15	Vicky Megawati	2011	Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2005 - 2009	<i>cash position, return on assets, debt to equity, firm size.</i>	<i>Cash position dan firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> sedangkan <i>return on assets, debt to equity</i> berpengaruh negatif.

16	Cendekia Septabaskara Putera	2011	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006 - 2008	<i>Cash position, debt to equity ratio, profitabilitas, dan growth</i>	<i>Debt to equity, profitabilitas perusahaan dan growth berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan cash position berpengaruh negatif</i>
17	Sheikh taher Abu	2012	Bank komersil yang terdaftar di Dhaka & Chittagong Stock Exchange (DSE & CSE)	<i>Net income, Price earning ratio, earning pershare, cash & cash equivalent</i>	<i>Net income berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan price earning ratio, earning per share dan cash & cash equivalent berpengaruh negatif</i>
18	Sahid Gul, Sumra Mughal, Syeda Asma Bukhari, Nabia Shabir	2012	perusahaan perbankan yang terdaftar di KSE pakistan 2006-2011	<i>size firm, profitabilitas, growth, leverage ratio</i>	<i>size firm, profitabilitas, growth berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio sedangkan leverage ratio berpengaruh negatif</i>

19	Ebenezer Ade-Boanyah, Desmond Tutu Ayentimi, Osei-Yaw Frank	2013	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Ghana Stock Exchange 1997-2006	<i>devidend per share, prevoius devidend, Profitability & size firm</i>	<i>Profitability & size firm</i> berpengaruh positif terhadap <i>devidend payout ratio</i> sedangkan <i>devidend pershare & devidend previous</i> berpengaruh negatif
20	Fakhra Malik, Sajid Gul, Muhammad Tauseef Khan & Madiha Khan	2013	Perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di KSE index 100 2007-2009	<i>Liquidity, leverage, earning per share, growth, profitability dan size firm</i>	<i>Liquidity, leverage, size firm & earning pershare</i> berpengaruh positif terhadap <i>devidend payout ratio</i> sedangkan <i>profitability & growth</i> berpengaruh negatif

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen suatu perusahaan yaitu:

1. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi *devidend payout ratio* (DPR).
2. *Investment Opportunity* mempengaruhi *devidend payout ratio* (DPR).

3. *Size firm* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
4. *Liquidity ratio* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
5. *Cash position* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
6. *Current ratio* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
7. *Return on assets* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
8. *Inventorty turnover* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
9. *Debt equity ratio* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
10. *Net profit margin* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
11. *Growth potential* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
12. *Earnings per share* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
13. *Return on investment* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
14. *Net income* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
15. *Earnings concentration* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
16. *Capital structure* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
17. *Leverage ratio* mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).

1.3. Ruang Lingkup

Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui internet yaitu laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang telah diaudit yang terdaftar di BEI yang melakukan pembayaran dividen dalam periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu variabel dependen berupa *devidend payout ratio* (DPR) dan variabel independen berupa *net profit margin* (NPM), *inventory turnover* (ITO), *price earnings ratio* (PER), *growth potential* (GP) dan *size firm* (SZ). Alasan peneliti menggunakan variabel independen tersebut dikarenakan untuk variabel *net profit margin* (NPM) diperoleh nilai koefisiensi determinasi (*Adjusted R²*) terbesar seperti pada penelitian Lely Fera Triani, 2009 dihasilkan nilai *R²* sebesar 62,1%, Aminatuzzahra, 2010 dihasilkan *R²* sebesar 97,9%

Untuk variabel *price earning ratio* (PER) merupakan rasio yang paling dasar digunakan oleh para investor untuk menilai suatu saham secara fundamental serta menyatakan besarnya tingkat kepercayaan investor terhadap suatu saham, seberapa cepat *payback period* atas modal yang ditanamkan pada saham tersebut. Pada *Inventory turnover*, merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan mampu mengubah persediaannya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual agar dapat menciptakan tingkat penjualan yang besar yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan membayarkan dividen.

Untuk variabel *size firm* dan *growth potential* merupakan variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian untuk menentukan faktor yang mempengaruhi kebijakan mengenai pembayaran dividen seperti Fama & French (2001), Ricardo N. Bebczuk(2004), Syahbana (2007), cahit Adaoglu (2008), Kashif Imran (2011), Vicky

Megawati (2011), Cendekia Septabaskara Putera (2011), Sahid Gul, Sumra Mughal, Syeda Asma Bukhari, Nabia Shabir (2012), Ebenezer Ade-Boanyah, Desmond Tutu Ayentimi, Osei-Yaw Frank (2013), Fakhra Malik, Sajid Gul, Muhammad Tauseef Khan & Madiha Khan (2013).

1.4. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian yang sudah disebutkan diatas maka perumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dan mengapa *Net Profit Margin, Inventory Turn Over, Price Earnings Ratio, Growth Potential* dan *Size Firm* berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap pembayaran dividen / *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011?
2. Faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap pembayaran dividen / *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011?

1.5. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk menguji dan mengkaji mengapa *Net Profit margin*, *Inventory Turn Over*, *Price Earnings Ratio*, *Growth potential*, *Firm size* berpengaruh terhadap pembayaran dividen

- a. Menguji dan mengkaji mengapa *Net Profit Margin* mempengaruhi pembayaran dividen (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2006 – 2011.
- b. Menguji dan mengkaji mengapa *Inventory turnover* mempengaruhi pembayaran dividen (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2006 – 2011.
- c. Menguji dan mengkaji mengapa *Price Earnings Ratio* mempengaruhi pembayaran dividen (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2006 – 2011.
- d. Menguji dan mengkaji mengapa *Growth potential* mempengaruhi pembayaran dividen (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2006 – 2011.

- e. Menguji dan mengkaji pengaruh *Size Firm* terhadap pembayaran dividen (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2006 – 2011.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan berupa:

- 1) Bagi manajemen perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan dalam kebijakan pembayaran dividen yang tepat.
- 2) Bagi Pihak Investor, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi guna menentukan investasi didalam menilai faktor internal perusahaan yang mendukung pembayaran dividen (*devidend payout ratio*).
- 3) Bagi Peneliti, Penelitian ini dijadikan dasar dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan tentang sistematika pembahasan isi tesis, dengan tujuan untuk menggambarkan bentuk dari isi thesis secara jelas dan lebih mudah untuk diamati.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menceritakan tentang latarbelakang permasalahan, identifikasi, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diungkapkan teori-teori relevan serta penelitian yang relevan dan juga kerangka pemikiran dan hipotesis-hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan bagaimana penelitian dilaksanakan, antara lain mencakup pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesa.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, pembahasan temuan dengan mengacu kepada literatur pada bab II dan membahas masalah yang telah diungkapkan pada bab I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan saran-saran.